

BAB VI

RINGKASAN

A. Latar Belakang

Penyakit gagal jantung merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama. Kejadian penyakit gagal jantung terus meningkat terutama pada lansia (Ihdaniyati & Arifah, 2009). Gagal jantung muncul pada 1-2% individu dengan usia 50-59 tahun dan meningkat sampai 10% pada individu dengan usia di atas 75 tahun. Gagal jantung (*decompensasi cordis*) adalah suatu sindrom klinik yang kompleks akibat kelainan struktural dan fungsional jantung yang mengganggu kemampuan ventrikel untuk diisi dengan darah atau untuk mengeluarkan darah. Tujuan utama dari pengobatan gagal jantung adalah peredaan gejala, yang merupakan akibat langsung dari gangguan hemodinamika yang terjadi (Gilman, 2007).

Biaya pengobatan penyakit gagal jantung (*decompensasi cordis*) berbeda-beda tergantung dari jenis terapi obat yang digunakan dan jenis tindakan yang diberikan dari tenaga medis berkaitan dengan *clinical pathway* yang ditetapkan dari rumah sakit. Perubahan biaya pengobatan pasien gagal jantung yang relevan disebabkan adanya beberapa penyakit penyerta (komorbiditas) (Smith *et al.*, 2012). Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ditetapkan sejak tanggal 1 Januari 2014. PT Askes sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan badan penyelenggara asuransi sosial kesehatan yang mengelola upaya kesehatan perorangan (UKP) seluruh masyarakat Indonesia (BPJS, 2014). Tujuan diberlakukan jaminan

kesehatan nasional (JKN) ini adalah untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Pada era JKN, metode pembayaran rumah sakit menggunakan INA-CBGs (*Indonesia Case Base Group*) (Wibowo B, 2013).

Berdasarkan pengamatan pra-penelitian yang didapat dari data rekam medis menunjukkan bahwa penyakit *decompensasi cordis* merupakan penyakit yang masuk dalam 10 besar pasien rawat inap di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kab. Wonogiri. RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri merupakan rumah sakit rujukan di Kabupaten Wonogiri dalam pelaksanaan program BPJS. Sebagai rumah sakit rujukan, kendala klaim pembayaran bisa terjadi karena besarnya biaya pengobatan dan tingginya pasien gagal jantung. Penelitian ini diharapkan bisa mengkomparasikan biaya klaim INA-CBGs dengan biaya riil rumah sakit RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri untuk pasien rawat inap *decompensasi cordis*.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengobatan pasien *decompensasi cordis*, melihat komponen biaya riil yang alokasinya paling besar, membandingkan selisih biaya riil pasien *decompensasi cordis* dengan tarif paket INA-CBGs, serta melihat faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya biaya riil di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode September 2014-Februari 2015.

C. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah observasional. Data yang diambil secara retrospektif data catatan medik dan data besarnya biaya pengobatan pasien *decompensasi cordis* di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode September 2014-Februari 2015. Subjek penelitian ini meliputi pasien *decompensasi cordis* kelas perawatan 1, 2, dan 3 dengan kode INA-CBGs I-4-24-I/II/III.

Analisis data dilakukan secara deskriptif. Selain itu, dilakukan juga analisis statistik *one sample t test* untuk mengetahui perbedaan selisih biaya riil dengan tarif paket INA-CBGs dan perbedaan rata-rata LOS rumah sakit dengan rata-rata LOS pada paket INA-DRGs. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi biaya riil menggunakan uji korelasi multivariat.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik subyek penelitian

a. Berdasarkan jenis kelamin

Hasil penelitian diperoleh 115 episode perawatan dari 108 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dengan perbandingan jenis kelamin laki-laki 47,2% dan perempuan 52,8%.

b. Berdasarkan umur

Klasifikasi umur dilakukan untuk mengetahui prevalensi episode perawatan pada rentang umur tersebut. Dari data pasien, diperoleh hasil bahwa jumlah episode perawatan pasien *decompensasi cordis* dengan umur <45 tahun 9,3% dan umur ≥ 45 tahun 90,7%.

2. Karakteristik episode perawatan pasien

Tabel 1. Episode Perawatan Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-I/II/III periode September 2014-Februari 2015

Karakteristik Episode Perawatan	Variasi Kelompok	Jumlah episode Perawatan			Total	Persentase (%)	Total episode perawatan
		Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3			
Tingkat Keparahan	INA-CBGs I-4-24-I	10	8	39	57	49.57	
	INA-CBGs I-4-24-II	10	6	25	41	35.65	115
	INA-CBGs I-4-24-III	4	4	9	17	14.78	
Jumlah diagnosis sekunder	Tanpa diagnosis sekunder	0	2	8	10	8.69	
	1 diagnosis sekunder	11	8	32	51	44.35	115
	2 diagnosis sekunder	8	6	19	33	28.7	
	>2 diagnosis sekunder	5	2	14	21	18.26	

a. Distribusi tingkat keparahan

Dilihat dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pasien dengan tingkat keparahan I dan II lebih banyak dibandingkan dengan pasien tingkat keparahan III. Hal ini disebabkan karena RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri merupakan rumah sakit rujukan dari puskesmas di seluruh kabupaten Wonogiri, oleh karena itu pasien yang datang ke rumah sakit populasinya sangat banyak baik pasien dengan tingkat keparahan ringan, sedang maupun berat. Untuk pasien *decompensasi cordis* dengan tingkat keparahan berat atau yang sekiranya tidak mampu untuk ditangani langsung diberikan rujukan ke rumah sakit yang memiliki pelayanan jantung terpadu, sehingga pasien rawat inap *decompensasi cordis* di dominasi oleh pasien dengan tingkat keparahan ringan dan sedang saja.

b. Distribusi diagnosis sekunder

Tabel 2. Jenis Diagnosis Sekunder yang Banyak Dialami Pasien *Decompensasi Cordis*

Diagnosis Sekunder	Jumlah Diagnosa Sekunder (n=172)	Persentase (%)
I259 (<i>Chronic ischemic heart disease, unspecified</i>)	21	12.21
K30 (<i>Functional dyspepsia</i>)	19	11.05
I48 (<i>Atrial fibrillation and flutter</i>)	15	8.72
E119 (<i>Type 2 diabetes mellitus without complications</i>)	8	4.65
I494 (<i>Unspecified premature depolarization</i>)	8	4.65
I252 (<i>Myocardial infarction</i>)	7	4.07
Lain-lain	94	54.65

Hasil penelitian menunjukkan jenis diagnosis sekunder yang sering ditemui pada pasien *decompensasi cordis* di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode September 2014-Februari 2015 adalah *chronic ischemic heart disease, unspecified*. Penyakit *chronic ischemic heart* merupakan salah satu penyakit yang terkait langsung *decompensasi cordis*. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Juanatey *et al* (2008) pada rumah sakit di Spanyol yang menyebutkan bahwa pasien *decompensasi cordis* dengan *chronic ischemic heart disease* sebanyak 80% dari total pasien yang menjalani perawatan (Juanatey *et al*, 2008).

Dispepsia dari hasil analisis ini menduduki posisi ke dua dalam jenis diagnosis sekunder yang sering di alami pada pasien *decompensasi cordis*. Penyakit gastrointestinal seperti dispepsia ini merupakan akibat dari penyakit atrial fibrilasi. Pada banyak pasien, terutama ketika ritme sangat cepat, atrial fibrilasi bisa menyebabkan nyeri dada, serangan jantung, atau bahkan gagal jantung. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laliberte (2014) yang melakukan penelitian secara retrospektif bahwa pasien atrial fibrilasi dengan dispepsia memiliki

beban kesehatan yang lebih besar dan kualitas hidup yang lebih rendah dari pada pasien atrial fibrilasi tanpa dyspepsia (Lalibarte *et al.*, 2014).

Atrial fibrilasi adalah suatu gangguan irama jantung, yaitu irama jantung yang cepat dan tidak teratur. Atrial fibrilasi merupakan faktor resiko terjadinya gagal jantung (*decompensasi cordis*). Hal ini disebabkan karena peningkatan denyut jantung yang berlebih pada saat istirahat dan respon denyut jantung yang berlebih pada saat melakukan aktivitas, sehingga pengisian diastolik lebih pendek yang menyebabkan penurunan curah jantung (Anter *et al.*, 2009).

c. Distribusi LOS (*length of stay*)/lama perawatan di rumah sakit

Hasil analisis menunjukkan Av-LOS (*Average Length of Stay*) rumah sakit pada ketiga kelas perawatan dan tiga tingkat keparahan menunjukkan rata-rata di atas 5 (lima) hari. Lamanaya perawatan ini dipengaruhi oleh tingkat keparahan pasien, semakin berat tingkat keparahan maka lama perawatan akan tinggi pula.

3. Pola pengobatan pasien *decompensasi cordis*

Pola pengobatan pasien *decompensasi cordis* rawat inap di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode September 2014-Februari 2015 pada 3 kelas perawatan dan 3 tingkat keparahan pemakaian obat yang persentasenya paling banyak adalah injeksi furosemide + tablet digoxin. Pada kelas 3 pemakaiannya sebesar 19,18%; pada kelas 2 sebesar 33,33%; dan pada kelas 1 sebesar 41,67%.

4. Komponen biaya rawat inap pasien *decompensasi cordis*

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat jenis komponen biaya yang mempunyai alokasi terbesar sebagai penyusun biaya riil pasien *decompensasi cordis*

pada tiga kelas perawatan dan tiga tingkat keparahan adalah obat/barang medis, tindakan keperawatan, dan akomodasi.

5. Analisis biaya berdasarkan INA-CBGs

Tabel 3. Selisih antara total biaya riil pasien *decompensasi cordis* kelas 3, 2, dan 1 di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri dengan tarif paket INA-CBGs dengan kode INA-CBG-I-4-24-I/II/III

Kelas rawat	Kode INA-CBGs	Jumlah episode perawatan	Total biaya riil (Rp)	Rata-rata biaya riil (Rp)	Tarif paket INA-CBGs (Rp)	Total tariff paket INA-CBGs (Rp)	Selisih dengan INA-CBGs (Rp)
3	I-4-24-I	39	70.651.057,00	1.811.565,6	3.236.900,00	126.239.100,00	55.588.043,00
	I-4-24-II	25	56.595.780,00	2.263.831,2	8.115.400,00	202.885.000,00	146.289.220,00
	I-4-24-III	9	19.205.275,00	2.133.919,4	8.438.200,00	75.943.800,00	56.738.525,00
2	I-4-24-I	8	17.614.486,00	2.201.810,8	3.329.400,00	26.635.200,00	9.020.714,00
	I-4-24-II	6	17.950.343,00	2.991.723,8	8.347.100,00	50.082.600,00	32.132.257,00
	I-4-24-III	4	14.839.227,00	3.709.806,8	8.679.200,00	3.4716.800,00	19.877.573,00
1	I-4-24-I	10	22.536.027,00	2.253.602,7	3.884.500,00	38.845.000,00	16.308.973,00
	I-4-24-II	10	23.904.930,00	2.390.493,00	9.738.800,00	97.388.000,00	73.483.070,00
	I-4-24-III	4	15.804.104,00	3.951.026,00	10.126.200,00	40.504.800,00	24.700.696,00

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa terdapat selisih yang positif antara biaya riil dengan tarif paket INA-CBGs pada pasien dengan kode INA-CBGs I-4-24- baik pada kelas 1, 2, maupun 3 dan pada tingkat keparahan I, II, dan III. Perolehan selisih ini dapat digunakan oleh rumah sakit untuk memberikan subsidi silang kepada pasien dengan total biaya riil melebihi tariff klaim dan sebagai pemasukan rumah sakit itu sendiri.

6. Faktor yang mempengaruhi biaya riil

Analisis faktor yang mempengaruhi biaya riil menggunakan uji korelasi, dimana faktor-faktor yang mempengaruhi biaya riil meliputi karakteristik pasien (umur dan jenis kelamin), LOS (*Length of Stay*) dan jumlah diagnosis sekunder.

Tabel 4. Hasil analisis multivariat faktor yang mempengaruhi biaya riil pasien *decompensasi cordis* kelas 3, 2, dan 1 dengan kode INA-CBGs I-4-24-I/II/III.

Faktor	N	Uji	
		<i>P*</i>	<i>P**</i>
Usia	115	0,000	0,948
Jenis kelamin			0,54
LOS (<i>Length of Stay</i>)			0,000
Jumlah diagnosis sekunder			0,544
Keterangan <i>p*</i> (signifikasi simultan), <i>p* **</i> (signifikasi parsial)			

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat faktor yang mempengaruhi biaya riil pengobatan pasien *decompensasi cordis* meliputi karakteristik pasien (usia dan jenis kelamin), LOS (*Length of Stay*) dan diagnosis sekunder. Dilihat dari nilai signifikasi $p^* < 0,005$ artinya secara bersama-sama ada pengaruh antara usia, jenis kelamin, lama perawatan (LOS) dan jumlah diagnosis sekunder terhadap biaya riil pasien *decompensasi cordis*. Untuk hasil uji secara parsial faktor usia, jenis kelamin dan jumlah diagnosis sekunder nilai $p^{**} > 0,005$ yang berarti secara parsial tidak ada pengaruh dari faktor usia, jenis kelamin dan jumlah diagnosis sekunder terhadap biaya riil, sedangkan pada LOS nilai $p^{**} < 0,005$ artinya faktor LOS berpengaruh secara parsial terhadap biaya riil.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola pengobatan pasien *decompensasi cordis* di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode September 2014-Februari 2015 pada pasien kelas 3, 2, dan 1 yang pemakaian obatnya paling tinggi adalah inj. Furosemide + tab. Digoxin.

2. Komponen biaya riil yang memiliki kontribusi terbesar terhadap tingginya biaya riil pasien rawat inap *decompensasi cordis* di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri pada kelas 3, 2, dan 1 adalah biaya obat/barang medis.
3. Selisih antara biaya riil dengan tarif paket INA-CBGs pada pasien rawat inap *decompensasi cordis* di RSUD dr. Soediran Mangun Soemarso Wonogiri periode September 2014-Februari 2015 pada kelas 3 sebesar Rp.258.615.778,00. Pada pasien kelas 2 sebesar Rp.61.030.544,00 dan pada kelas 1 sebesar Rp.114.492.739,00.
4. Biaya riil pada pasien rawat inap *decompensasi cordis* kelas perawatan 3, 2, dan 1 di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri secara simultan dipengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, LOS dan jumlah diagnosis sekunder $p^*=0,000$. Secara parsial faktor LOS yang mempengaruhi biaya riil $p^{**}=0,000$.

F. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini, maka dapat diajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi pihak rumah sakit, melakukan efisiensi perawatan terhadap pasien sehingga bisa menurunkan lama perawatan (LOS) pasien.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penilaian mutu pelayanan rumah sakit karena terjadi selisih biaya perawatan dengan tarif klain INA-CBGs yang tinggi dan melihat biaya obat untuk terapi apa yang memberikan kontribusi paling besar.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan periode perawatan yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- [Anonim]. 2011. *Undang- Undang Republik Indonesia No.24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Jakarta.
- [Anonim]. 2014. *Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan No.1 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan*. Jakarta.
- [BPJS]. 2014. *Panduan Praktis Administrasi Klaim Fasilitas Kesehatan BPJS Kesehatan*. Jakarta: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- [Menkes RI]. Menteri Kesehatan, Republik Indonesia. 2012. *Tarif Rumah Sakit Berdasarkan Indonesia Case Based Group (INA-CBG)*. Jakarta: Menkes RI.
- [Menkes RI] Menteri Kesehatan, Republik Indonesia. 2014a. *Petunjuk Teknis Sistem Indonesia Case Base Groups (INA-CBGs)*. Jakarta: Menkes RI.
- [Menkes RI]. Menteri Kesehatan, Republik Indonesia. 2014b. *Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan*. Jakarta: Menkes RI.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia. 2013. *Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Buku Saku Faq (Frequently Asked Questions) BPJS Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [WHO] World Health Organization. 2011. *Methodological Approaches for Cost-Effectiveness and Cost-Utility Analysis of Injury Prevention Measures*. Denmark: WHO.
- Anter E, Marriel J, David J. 2009. Atrial Fibrillation and Heart Failure Treatment Considerations for a Dual Epidemic. *American Heart Association*. 119:2516-2525.
- Baptiste D, Hayley M, Lisa G, Laura A. 2014. A nurse guided patient centered heart failure education program. *Journal of Nursing Education and Practice*. 4.

- Budiarto W, Sugiharto M. 2013. Biaya Klaim INA CBGs dan Biaya Riil Penyakit Katastropik Rawat Inap Peserta Jamkesmas di Rumah Sakit Studi di 10 Rumah Sakit Milik Kementerian Kesehatan Januari-Maret 2012. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 16: 58-65.
- Caporale *et al.* 2011. Hospitalization Costs for Heart Failure in People with Diabetes: Cost-Effectiveness of its Prevention Measured by a Simulated Preventive Treatment. *Economic Analysis*. 14: 520-523.
- Chandrasoma P, Taylor CR. 2005. *Ringkasan Patologi Anatomi*. Ed ke-2. Roem Soedoko, penerjemah; Jakarta: EGC. Terjemahan dari: *Concise Pathology*.
- Chen *et al.* 2013. National Trends in Heart Failure Hospital Stay Rates, 2001 to 2009. *Journal of the American College of Cardiology*. 61: 0735-1097
- Corwin EJ. 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. Ed ke-3. Nike Budi Subekti, penerjemah; Jakarta: EGC. Terjemahan dari: *Handbook of Pathophysiology*.
- Desrina, Siska. 2012. *Karakteristik Gambaran Rontgen Toraks Konvensional pada Pasien Gagal Jantung*. Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. 19: 6.
- Dipiro, J., Talbert, R., Yee, G., Matzke, G., Wells, B., Posey, L., 2008, *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, Seventh Edition, McGraw-Hill Medical Publishing, New York.
- Fort, MD, MRCD, FRCPC. 2014. Laboratory Test for Heart Failure. <http://webmd.com/heart-disease/heart-failure/laboratory-test-for-heart-failure>. [20 Nov 2014].
- Gilman AG. 2007. *Dasar Farmakologi Terapi*. Volume ke-1. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Gunawan SG, Setiabudy R, Nafrialdi, Elysabeth, editor. 2009. *Farmakologi dan Terapi*. Ed ke-5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Herman B. 2010. *Buku Ajar Fisiologi Jantung*. Jakarta: EGC.
- Ihdaniyati AI, Arifah S. 2009. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mekanisme Koping pada Pasien Gagal Jantung Kongestif di RSUD Pandan Arang Boyolali. *Berita Ilmu Keperawatan* 2: 19-24.

- Imaligy EU. 2014. Gagal Jantung pada Geriatri. *CDK-212* 41: 19-24.
- Jose C, Claudia F. 2012. Heart Failure in the Elderly. *Journal of Geriatric Cardiology*: 101-107.
- Juanatey *et al.* 2008. Heart Failure in Outpatients: Comorbidities and Management by Different Specialist. The EPISERVE Study. *Revista Espanola De Cardiologia*. 61: 611-9.
- Kasron. 2012. *Kelainan Penyakit Jantung: Pencegahan serta Pengobatannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kenangasari G. 2014. Analisis Biaya Pasien Gagal Jantung Rawat Inap Jamkesmas Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2013 [Tesis]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi.
- Kumar S, Baldi A. 2013. Pharmacoeconomics: Principles, Methods and Economic Evaluation of Drug Therapies. *Pharmatechmedica* 2: 362-369.
- Laliberte F, Yuliya M, Katherina D, Joyce C, Samir H, Jacinda L, Michele D. 2014. *Gastrointestinal comorbidities associated with atrial fibrillation*. 3: 603.
- Lupiyatama Shila. 2012. *Gambaran Peresepan Digoksin pada Pasien Gagal Jantung yang Berobat jalan di RSUP dr. Kariadi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mori, J.K., Tanner, J., Horwich, T.B., Yancy, C., Albert, N.M., Hernandez, A.F., Dai, D., Fonarow. G.C. 2008. Influence of Hospital Length of Stay for Heart Failure on Quality of Care. *American Journal of Cardiology*. 102:1693-7
- Murwani A. 2011. *Perawatan Pasien Penyakit Dalam*. Ed ke-1. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Pfuntner A, Lauren M, Claudia S. 2013. *Cost for Hospital in the United States, 2010*.
- Phillips C. 2009. *Whats is cost-effectiveness?*. Ed ke-2. Swansea University.
- Price SA, Wilson LM. 2006. *Patofisiologi*. Ed ke-6. Jakarta: EGC.
- Riewpalboon, A., pankae P., Pongsawat K. 2007. *Diabetes Cost Model of a Hospital in Thailand, International Society for Pharmacoeconomics and Outcome Reserch (ISPOR)*.

- Rosvita V. 2011. *Analisis Biaya Pengobatan Gagal Jantung sebagai Pertimbangan dalam Penetapan Pembiayaan Kesehatan berdasarkan INA-DRGs di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Smith *et al.* 2012. *Predicting cost of care heart failure patients*. BMC Health Service Research.
- Soewondo P. 2014. Harapan Baru Penyandang Diabetes Mellitus pada Era Jaminan Kesehatan Nasional 2014. *Harapan Baru Penyandang DM* 2:245-250.
- Sugiyarti, A., Nuryadi., Sandra, C. 2013. Analisis Biaya Satuan (Unit Cost) dengan Metode Activity Based Costing (ABC) (Studi Kasus di Poli Mata RSD Balung Kabupaten Jember). *Jurnal Pustaka Kesehatan*.
- Sukandar EY *et al.* 2008. *ISO Farmakoterapi*. Jakarta: PT ISFI Penerbitan.
- Sulistiyorini N, Moediarso B. 2012. Analisis Biaya Unit Pelayanan Otopsi dengan Metode Distribusi Ganda. *Jurnal Kedokteran Forensik Indonesia* 14: 65-72.
- Tjay TH, Rahardja K. 2002. *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya*. Ed ke-5. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Titler M, Gwenneth A, Joanne M, Dochterman, Xian J, Mary K, David R, Leah L. 2007. *Cost of Hospital Care for Older Adults with Heart Failure: Medical, Pharmaceutical, and Nursing Cost*. 43: 2.
- Wibowo Bambang. 2013. Tarif INA-CBG Untuk JKN 2014. http://persijabar.files.wordpress.com/2013/12/6tarif-ina_cbg-untuk-jkn_dr-bambang-wibowo.pdf [20 Okt 2014].
- Windriyati, YN., Erwin T., Ibrahim A. *Kajian Interaksi Obat pada Pasien Penyakit Gagal Jantung Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang Tahun 2008*. Universitas Wahid Hasim. Semarang.

Lampiran 1. Form Observasi Data Pasien Kelas 3 dengan Kode INA-CBGs I-4-24

1. Form Observasi Data Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-I

No	Umur (th)	JK	Tgl Masuk	Tgl Keluar	LOS	DU	DS	Prosedur
1	77	L	9/23/2014	9/29/2014	7	I519	N390,N40	
2	42	P	9/20/2014	9/26/2014	7	I519	I499	
3	55	P	9/23/2014	9/26/2014	4	I519	I252,K30	
4	73	L	9/23/2014	9/26/2014	4	I519	M1009,I259	
5	83	L	9/17/2014	9/20/2014	4	I519	I259	
6	67	L	9/11/2014	9/17/2014	7	I519	E119,N40,D414	
7	50	P	9/9/2014	9/11/2014	3	I519	J459	
8	64	P	9/8/2014	9/10/2014	3	I519	M175	
9	55	P	10/13/2014	10/18/2014	6	I519		
10	46	L	10/8/2014	10/13/2014	6	I519	K30	
11	47	L	9/30/2014	10/7/2014	8	I519	I252,E119	
12	79	P	9/24/2014	10/1/2014	8	I519	R609,I499	
13	63	L	9/24/2014	10/1/2014	8	I519	I499	
14	72	L	11/22/2014	11/27/2014	6	I519		
15	41	L	11/18/2014	11/22/2014	5	I519	I259,K30	
16	71	P	11/10/2014	11/12/2014	3	I519		
17	57	P	10/31/2014	11/5/2014	6	I519	E119,J180	
18	19	P	10/30/2014	11/2/2014	4	I519	I340,R509	
19	47	P	12/23/2014	12/27/2014	5	I519	I259	
20	70	P	12/16/2014	12/23/2014	8	I519	K30	
21	61	P	12/11/2014	12/23/2014	13	I519	E119,R601	
22	70	P	12/16/2014	12/23/2014	8	I519	K30	
23	61	L	12/8/2014	12/11/2014	4	I519	J459	
24	80	P	11/30/2014	12/8/2014	9	I519	I48	
25	59	L	11/30/2014	12/6/2014	6	I519		
26	79	P	11/26/2014	12/3/2014	8	I519	I259,I48	
27	69	P	1/22/2015	1/30/2015	9	I519	M199,F09	
28	27	P	1/22/2015	1/24/2015	3	I519	K30	
29	61	L	1/4/2015	1/13/2015	10	I519	J40,K37	
30	59	L	1/4/2015	1/7/2015	4	I519	R51	
31	62	P	12/28/2014	1/9/2015	9	I519	E119	
32	53	P	2/20/2015	2/28/2015	9	I519		
33	72	L	2/23/2015	2/26/2015	4	I519		
34	50	L	2/16/2015	2/23/2015	8	I519	K30	
35	46	P	2/16/2015	2/21/2015	6	I519	K30	
36	93	L	2/14/2015	2/18/2015	5	I519	I259	
37	76	P	2/1/2015	2/5/2015	5	I519		
38	44	L	2/1/2015	2/5/2015	5	I519		
39	55	L	1/30/2015	2/2/2015	4	I519	I252	

2. Form Observasi Data Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-II

No	Umur (th)	JK	Tgl Masuk	Tgl Keluar	LOS	DU	DS	Prosedur
40	73	P	9/23/2014	9/29/2014	7	I519	K30,N281	
41	68	L	9/6/2014	9/11/2014	6	I519	I221,I259,J441	
42	89	L	9/1/2014	9/4/2014	4	I519	I494	
43	71	L	8/28/2014	9/3/2014	5	I519	K122,E149	
44	72	L	10/28/2014	10/31/2014	4	I519	I48,I252,K30	
45	60	L	10/23/2014	10/28/2014	6	I519	J47	
46	59	P	10/15/2014	10/21/2014	7	I519	I494,I259,M545	
47	53	L	10/7/2014	10/11/2014	5	I519	I252,B181,R17	
48	74	P	10/5/2014	10/11/2014	7	I519	J441	
49	42	P	9/30/2014	10/8/2014	9	I519	E112,N083,R600	
50	82	P	11/24/2014	11/27/2014	4	I519	R160	
51	45	P	11/20/2014	11/25/2014	6	I519	J449	
52	50	P	11/18/2014	11/21/2014	4	I519	I48,J449	
53	39	P	11/13/2014	11/19/2014	7	I519	N039,R18	
54	60	L	10/26/2014	11/1/2014	7	I519	I259,I48,K738	
55	47	P	12/26/2014	12/30/2014	5	I519	R162	
56	67	P	12/8/2014	12/13/2014	6	I519	E113,N083,I494	
57	77	P	12/9/2014	12/13/2014	5	I519	I252,I48	
58	71	L	11/29/2014	12/11/2014	12	I519	R18	
59	66	P	12/3/2014	12/6/2014	4	I519	R18	
60	39	L	1/6/2015	1/19/2015	14	I519	D649,D696,E880,M546	9903
61	68	P	1/12/2015	1/16/2015	5	I519	I259,I494	
62	53	L	2/8/2015	2/13/2015	6	I519	I259,J449	
63	71	L	2/5/2015	2/10/2015	6	I519	J449	
64	73	L	2/1/2015	2/9/2015	9	I519	J449	

3. Form Observasi Data Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-III

No	Umur (th)	JK	Tgl Masuk	Tgl Keluar	LOS	DU	DS	Prosedur
65	73	P	9/25/2014	9/30/2014	6	I519	K30,K802,J90	
66	54	P	9/9/2014	9/13/2014	8	I519	I219,I259,I694	
67	71	L	8/29/2014	9/5/2014	8	I519	I210,I48,I494	
68	69	P	10/6/2014	10/16/2014	11	I519	J81	
69	59	P	10/7/2014	10/14/2014	8	I519	I48,I212,I210	
70	73	L	9/30/2014	10/8/2014	9	I519	I639	
71	56	L	11/21/2014	11/27/2014	7	I519	I638,E790	
72	53	P	11/11/2014	11/16/2014	6	I519	J180	
73	53	P	10/30/2014	11/6/2014	8	I519	E114	

Lampiran 2. Form Observasi Data Pasien Kelas 2 dengan Kode INA-CBGs I-4-24

1. Form Observasi Data Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-I

No	Umur (th)	JK	Tgl Masuk	Tgl Keluar	LOS	DU	DS	Prosedur
1	62	P	10/18/2014	10/22/2014	5	I519	I959	
2	73	L	10/9/2014	10/11/2014	3	I519		
3	65	P	9/26/2014	10/1/2014	6	I519	K30	
4	56	P	11/22/2014	11/27/2014	6	I519	K30,I259	
5	63	L	1/25/2015	1/31/2015	6	I519	I259	
6	55	L	2/22/2015	2/25/2015	4	I519	I48	
7	85	P	2/17/2015	2/21/2015	5	I519	K30	
8	62	L	2/2/2015	2/9/2015	8	I519		

2. Form Observasi Data Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-II

No	Umur (th)	JK	Tgl Masuk	Tgl Keluar	LOS	DU	DS	Prosedur
9	83	L	9/6/2014	9/11/2014	6	I519	I48,K739	
10	75	P	8/27/2014	9/1/2014	6	I519	I48,I252	
11	59	P	11/9/2014	11/15/2014	7	I519	I252,I494,R60	
12	63	P	1/15/2015	1/20/2015	6	I519	J459	
13	53	P	1/11/2015	1/17/2015	7	I519	E119,K30	
14	80	L	2/5/2015	2/9/2015	5	I519	J441,R60	

3. Form Observasi Data Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-III

No	Umur (th)	JK	Tgl Masuk	Tgl Keluar	LOS	DU	DS	Prosedur
15	83	P	11/27/2014	12/3/2014	7	I519	J189	
16	65	P	12/26/2014	1/2/2015	8	I519	I220,J329,I639,R42	
17	55	P	1/6/2015	1/13/2015	8	I519	R160,D696	
18	60	L	2/20/2015	2/28/2015	9	I519	I48,I252	

Lampiran 3. Form Observasi Data Pasien Kelas 1 dengan Kode INA-CBGs I-4-24

1. Form Observasi Data Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-I

No	Umur (th)	JK	Tgl Masuk	Tgl Keluar	LOS	DU	DS	Prosedur
1	74	L	9/24/2014	9/26/2014	3	I519	I259,K297	
2	64	P	9/18/2014	9/23/2014	6	I519	E119,K30	
3	73	P	9/17/2014	9/20/2014	4	I519	E119,K30	
4	74	P	9/3/2014	9/6/2014	4	I519	I499	
5	71	L	10/23/2014	10/31/2014	9	I519	I259	
6	88	L	10/10/2014	10/13/2014	4	I519	I499	
7	74	L	10/7/2014	10/12/2014	6	I519	I259,M179	
8	44	L	11/25/2014	11/28/2014	4	I519	E119	
9	46	L	2/13/2015	2/16/2015	4	I519	E785	
10	78	L	2/1/2015	2/4/2015	4	I519	K30	

2. Form Observasi Data Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-II

No	Umur (th)	JK	Tgl Masuk	Tgl Keluar	LOS	DU	DS	Prosedur
11	73	P	9/21/2014	9/29/2014	9	I519	I10,E880,I259	
12	66	L	9/26/2014	9/29/2014	4	I519	N180,E118	
13	79	P	8/29/2014	9/5/2014	8	I519	J441,D649,I48,A09	
14	70	L	10/19/2014	10/23/2014	5	I519	J449,I221	
15	63	P	10/11/2014	10/14/2014	4	I519	N189	
16	70	L	9/29/2014	10/4/2014	6	I519	J441,I10,I259	
17	64	P	9/30/2014	10/3/2014	4	I519	N19	
18	70	L	11/17/2014	11/20/2014	4	I519	I48,I494,K30	
19	69	L	11/9/2014	11/12/2014	4	I519	I259,I494	
20	87	L	2/5/2015	2/6/2015	2	I519	I48	

3. Form Observasi Data Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-III

No	Umur (th)	JK	Tgl Masuk	Tgl Keluar	LOS	DU	DS	Prosedur
21	75	P	10/13/2014	10/22/2014	10	I519	J180	
22	65	P	12/26/2014	1/2/2015	6	I519	I220,J329,I639,R42	
23	65	L	1/8/2015	1/14/2015	7	I519	I259,R42	
24	81	P	1/30/2015	2/7/2015	9	I519	J449	

Lampiran 4. Form Observasi Rincian Biaya Riil Pasien Kelas 3 dengan Kode INA-CBGs I-4-24

1. Form Observasi Rincian Biaya Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-I

NO	Umur (th)/JK	Tarif INA-CBGs 2014	Biaya Riil							Total Biaya Riil	Selisih dengan INA-CBGs 2014
			Akomodasi	Tindakan keperawatan	Pemeriksaan penunjang	Obat/barang medis	IGD ICU/CCU	Pemeriksaan dokter	Lain-lain		
1	77/L	3.236.900	270.000	492.100	250.628	520.400	191.000	135.000	13.501	1.872.629	1.364.271
2	42/P	3.236.900	270.000	529.000	296.128	368.300	0	90.000	76.507	1.629.935	1.606.965
3	55/P	3.236.900	67.500	269.200	116.628	418.600	240.500	60.000	45.004	1.217.432	2.019.468
4	73/L	3.236.900	135.000	292.700	189.128	710.000	0	45.000	45.004	1.416.832	1.820.068
5	83/L	3.236.900	135.000	509.900	162.128	194.900	159.500	60.000	45.004	1.266.432	1.970.468
6	67/L	3.236.900	225.000	655.800	267.128	427.200	0	82.500	82.707	1.740.335	1.496.565
7	50/P	3.236.900	90.000	358.000	112.128	419.900	0	45.000	45.004	1.070.032	2.166.868
8	64/P	3.236.900	90.000	237.500	162.128	206.700	135.500	60.000	34.503	926.331	2.310.569
9	55/P	3.236.900	225.000	407.100	162.128	348.800	135.500	75.000	66.006	1.419.534	1.817.366
10	46/L	3.236.900	225.000	230.000	162.128	727.400	135.500	67.500	66.006	1.613.534	1.623.366
11	47/L	3.236.900	315.000	623.100	213.128	475.200	159.500	90.000	51.204	1.927.132	1.309.768
12	79/P	3.236.900	315.000	602.900	162.628	812.108	188.000	90.000	87.008	2.257.644	979.256
13	63/L	3.236.900	315.000	378.500	125.128	673.900	191.000	90.000	87.008	1.860.536	1.376.364
14	72/L	3.236.900	225.000	241.400	112.128	626.600	159.500	75.000	72.201	1.511.829	1.725.071
15	41/L	3.236.900	190.000	290.000	181.128	530.400	0	50.000	61.705	1.303.233	1.933.667
16	71/P	3.236.900	90.000	158.600	162.128	148.600	159.500	15.000	34.503	768.331	2.468.569
17	57/P	3.236.900	225.000	325.000	235.128	521.000	0	60.000	76.507	1.442.635	1.794.265
18	19/P	3.236.900	135.000	246.900	112.128	179.100	160.500	30.000	45.004	908.632	2.328.268
19	47/P	3.236.900	180.000	285.200	116.628	260.524	167.000	45.000	55.501	1.109.853	2.127.047
20	70/P	3.236.900	315.000	784.900	112.128	755.600	167.000	90.000	97.509	2.322.137	914.763

NO	Umur (th)/JK	Tarif INA-CBGs 2014	Biaya Riil							Total Biaya Riil	Selisih dengan INA-CBGs 2014
			Akomodasi	Tindakan keperawatan	Pemeriksaan penunjang	Obat/barang medis	IGD ICU/ICCU	Pemeriksaan dokter	Lain-lain		
21	61/P	3.236.900	540.000	929.900	318.628	1.946.808	114.500	135.000	145.701	4.130.537	-893.637
22	70/P	3.236.900	315.000	784.900	112.128	755.600	167.000	90.000	97.509	2.322.137	914.763
23	61/L	3.236.900	135.000	285.700	166.628	405.700	209.000	45.000	55.501	1.302.529	1.934.371
24	80/P	3.236.900	360.000	629.700	289.628	1.379.000	114.500	210.000	97.501	3.080.329	156.571
25	59/L	3.236.900	700.000	842.000	212.570	692.100	135.500	247.500	149.250	2.978.920	257.980
26	79/P	3.236.900	315.000	783.500	206.128	714.800	135.500	97.500	97.509	2.349.937	886.963
27	69/P	3.236.900	360.000	533.000	143.128	1.168.519	130.500	180.000	97.501	2.612.648	624.252
28	27/P	3.236.900	142.500	215.400	169.628	453.556	135.500	30.000	45.001	1.191.585	2.045.315
29	61/L	3.236.900	405.000	737.500	127.128	453.000	114.500	165.000	108.001	2.110.129	1.126.771
30	59/L	3.236.900	220.000	747.301	408.128	1.004.200	135.500	240.000	69.004	2.824.133	412.767
31	62/P	3.236.900	360.000	761.500	183.128	465.900	135.500	75.000	103.709	2.084.737	1.152.163
32	53/P	3.236.900	360.000	800.894	171.128	170.500	1.237.108	120.000	97.501	2.957.131	279.769
33	72/L	3.236.900	135.000	164.600	121.128	371.588	264.500	45.000	55.500	1.157.316	2.079.584
34	50/L	3.236.900	315.000	762.400	186.128	1.134.060	114.500	75.000	87.001	2.674.089	562.811
35	46/P	3.236.900	225.000	430.100	245.628	627.287	157.000	60.000	66.006	1.811.021	1.425.879
36	93/L	3.236.900	180.000	415.600	169.628	266.179	135.500	52.500	55.501	1.274.908	1.961.992
37	76/P	3.236.900	180.000	354.500	159.128	641.676	199.000	60.000	55.501	1.649.805	1.587.095
38	44/L	3.236.900	420.000	369.500	123.570	210.151	135.500	180.000	112.250	1.550.971	1.685.929
39	55/L	3.236.900	135.000	316.700	109.128	252.878	114.500	30.000	45.001	1.003.207	2.233.693
			9.840.000	18.782.495	7.034.876	22.438.734	6.234.608	3.492.500	2.827.844	70.651.057	55.588.043

2. Form Observasi Rincian Biaya Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-II

NO	Umur (th)/JK	Tarif INA-CBGs 2014	Biaya Riil							Total Biaya Riil	Selisih dengan INA-CBGs 2014
			Akomodasi	Tindakan keperawatan	Pemeriksaan penunjang	Obat/barang medis	IGD ICU/ICCU	Pemeriksaan dokter	Lain-lain		
40	73/P	8.115.400	225.000	412.000	250.628	863.600	167.000	60.000	66.006	2.044.234	6.071.166
41	68/L	8.115.400	615.000	592.000	422.129	2.603.600	159.500	325.000	66.001	4.783.230	3.332.170
42	89/L	8.115.400	135.000	260.400	166.628	335.600	101.500	45.000	45.004	1.089.132	7.026.268
43	71/L	8.115.400	270.000	628.600	235.628	619.800	159.500	90.000	76.507	2.080.035	6.035.365
44	72/L	8.115.400	135.000	259.600	218.628	501.600	135.500	45.000	45.004	1.340.332	6.775.068
45	60/L	8.115.400	225.000	385.300	162.128	1.008.000	138.500	60.000	66.006	2.044.934	6.070.466
46	59/P	8.115.400	270.000	244.800	320.128	555.400	135.500	75.000	87.008	1.687.836	6.427.564
47	53/L	8.115.400	180.000	449.000	308.128	423.000	0	60.000	55.505	1.475.633	6.639.767
48	74/P	8.115.400	270.000	233.400	112.128	1.409.900	156.500	105.000	82.707	2.369.635	5.745.765
49	42/P	8.115.400	360.000	757.400	463.628	1.633.500	138.500	120.000	109.909	3.582.937	4.532.463
50	82/P	8.115.400	135.000	265.800	372.128	320.000	275.500	45.000	45.004	1.458.432	6.656.968
51	45/P	8.115.400	225.000	278.700	162.128	645.500	167.000	60.000	76.507	1.614.835	6.500.565
52	50/P	8.115.400	135.000	330.300	112.128	592.500	0	45.000	45.004	1.259.932	6.855.468
53	39/P	8.115.400	270.000	510.200	236.128	1.389.600	114.500	75.000	82.707	2.678.135	5.437.265
54	60/L	8.115.400	270.000	426.200	112.128	795.000	135.500	90.000	76.507	1.905.335	6.210.065
55	47/P	8.115.400	180.000	343.800	112.128	299.200	135.500	45.000	55.505	1.171.133	6.944.267
56	67/P	8.115.400	225.000	483.800	148.128	350.300	0	60.000	72.201	1.339.429	6.775.971
57	77/P	8.115.400	180.000	477.300	112.128	379.000	0	60.000	45.004	1.253.432	6.861.968
58	71/L	8.115.400	495.000	860.100	354.128	2.276.900	114.500	165.000	135.201	4.400.829	3.714.571
59	66/P	8.115.400	135.000	368.300	140.628	451.100	114.500	45.000	55.505	1.310.033	6.805.367
60	39/L	8.115.400	540.000	987.100	622.128	2.693.560	129.500	306.750	139.501	5.418.539	2.696.861
61	68/P	8.115.400	90.000	631.900	701.628	1.671.332	350.000	90.000	71.501	3.606.361	4.509.039

NO	Umur (th)/JK	Tarif INA-CBGs 2014	Biaya Riil							Total Biaya Riil	Selisih dengan INA-CBGs 2014
			Akomodasi	Tindakan keperawatan	Pemeriksaan penunjang	Obat/barang medis	IGD ICU/ICCU	Pemeriksaan dokter	Lain-lain		
62	53/L	8.115.400	225.000	553.800	206.628	1.081.438	130.500	75.000	66.001	2.338.367	5.777.033
63	71/L	8.115.400	330.000	394.800	119.822	588.461	114.500	60.000	66.001	1.673.584	6.441.816
64	73/L	8.115.400	360.000	370.000	159.128	1.418.337	159.500	105.000	97.501	2.669.466	5.445.934
			6.480.000	11.504.600	6.330.895	24.906.228	3.233.000	2.311.750	1.829.307	56.595.780	146.289.220

3. Form Observasi Rincian Biaya Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-III

NO	Umur (th)/JK	Tarif INA-CBGs 2014	Biaya Riil							Total Biaya Riil	Selisih dengan INA-CBGs 2014
			Akomodasi	Tindakan keperawatan	Pemeriksaan penunjang	Obat/barang medis	IGD ICU/ICCU	Pemeriksaan dokter	Lain-lain		
65	73/P	8.438.200	225.000	210.300	296.128	512.200	114.500	75.000	55.505	1.488.633	6.949.567
66	54/P	8.438.200	180.000	405.300	112.128	337.200	135.500	165.000	66.006	1.401.134	7.037.066
67	71/L	8.438.200	310.000	395.000	144.978	772.700	135.500	90.000	66.006	1.914.184	6.524.016
68	69/P	8.438.200	450.000	505.100	296.128	1.143.209	135.500	150.000	118.511	2.798.448	5.639.752
69	59/P	8.438.200	135.000	338.200	112.128	416.709	114.500	90.000	61.705	1.268.242	7.169.958
70	73/L	8.438.200	180.000	244.800	127.128	416.700	114.500	105.000	55.505	1.243.633	7.194.567
71	56/L	8.438.200	660.000	894.400	744.128	2.533.400	159.500	385.000	76.501	5.452.929	2.985.271
72	53/P	8.438.200	315.000	455.600	166.628	731.200	212.000	90.000	87.008	2.057.436	6.380.764
73	53/P	8.438.200	315.000	359.200	183.128	510.100	0	120.000	93.208	1.580.636	6.857.564
			2.770.000	3.807.900	2.182.502	7.373.418	1.121.500	1.270.000	679.955	19.205.275	56.738.525

Lampiran 5. Form Observasi Rincian Biaya Riil Pasien Kelas 2 dengan Kode INA-CBGs I-4-24

1. Form Observasi Rincian Biaya Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-I

No	Umur (th)/JK	Tarif INA-CBGs 2014	Biaya Riil							Total Biaya Riil	Selisih dengan INA-CBGs 2014
			Akomodasi	Tindakan keperawatan	Pemeriksaan penunjang	Obat/barang medis	IGD ICU/CCU	Pemeriksaan dokter	Lain-lain		
1	62/P	3.329.400	700.000	439.000	415.571	492.208	135.500	210.000	195.750	2.588.029	741.371
2	73/L	3.329.400	210.000	349.000	212.570	296.000	114.500	90.000	75.252	1.347.322	1.982.078
3	65/P	3.329.400	525.000	692.600	212.570	480.100	0	180.000	130.755	2.221.025	1.108.375
4	56/P	3.329.400	350.000	515.000	121.598	407.300	0	120.000	116.250	1.630.148	1.699.252
5	63/L	3.329.400	350.000	404.800	324.598	316.807	264.500	120.000	108.750	1.889.455	1.439.945
6	55/L	3.329.400	525.000	552.500	232.354	517.643	114.500	210.000	165.000	2.316.997	1.012.403
7	85/P	3.329.400	752.500	403.000	421.229	717.799	135.500	245.000	225.500	2.900.528	428.872
8	62/L	3.329.400	490.000	597.800	196.598	907.834	207.000	180.000	141.750	2.720.982	608.418
			3.902.500	3.953.700	2.137.088	4.135.691	971.500	1.355.000	1.159.007	17.614.486	9.020.714

2. Form Observasi Rincian Biaya Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-II

No	Umur (th)/JK	Tarif INA-CBGs 2014	Biaya Riil							Total Biaya Riil	Selisih dengan INA-CBGs 2014
			Akomodasi	Tindakan keperawatan	Pemeriksaan penunjang	Obat/barang medis	IGD ICU/CCU	Pemeriksaan dokter	Lain-lain		
9	83/L	8.347.100	455.000	377.200	155.540	1.142.800	114.500	375.000	157.000	2.777.040	5.570.060
10	75/P	8.347.100	875.000	752.000	391.854	523.200	117.500	315.000	235.000	3.209.554	5.137.546
11	59/P	8.347.100	770.000	1.113.800	442.071	791.100	159.500	505.000	149.250	3.930.721	4.416.379
12	63/P	8.347.100	425.000	538.800	263.628	943.300	137.500	325.000	125.300	2.758.528	5.588.572
13	53/P	8.347.100	680.000	472.000	433.000	687.500	120.500	420.000	185.000	2.998.000	5.349.100
14	80/L	8.347.100	420.000	395.000	226.250	765.500	0	357.500	112.250	2.276.500	6.070.600
			3.625.000	3.648.800	1.912.343	4.853.400	649.500	2.297.500	963.800	17.950.343	32.132.257

3. Form Observasi Rincian Biaya Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-III

No	Umur (th)/JK	Tarif INA-CBGs 2014	Biaya Riil							Total Biaya Riil	Selisih dengan INA-CBGs 2014
			Akomodasi	Tindakan keperawatan	Pemeriksaan penunjang	Obat/barang medis	IGD ICU/CCU	Pemeriksaan dokter	Lain-lain		
15	83/P	8.679.200	360.000	810.700	519.355	1.479.800	156.000	420.000	253.501	3.999.356	4.679.844
16	65/P	8.679.200	420.000	648.100	575.570	1.118.600	125.000	540.000	167.757	3.595.027	5.084.173
17	55/P	8.679.200	440.000	732.500	540.643	1.347.250	112.000	540.000	115.501	3.827.894	4.851.306
18	60/L	8.679.200	402.500	474.800	574.500	1.265.400	159.500	424.000	116.250	3.416.950	5.262.250
			1.622.500	2.666.100	2.210.068	5.211.050	552.500	1.924.000	653.009	14.839.227	19.877.573

Lampiran 6. Form Observasi Rincian Biaya Riil Pasien Kelas 1 dengan Kode INA-CBGs I-4-24

1. Form Observasi Rincian Biaya Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-I

No	Umur (th)/JK	Tarif INA-CBGs 2014	Biaya Riil							Total Biaya Riil	Selisih dengan INA-CBGs 2.014
			Akomodasi	Tindakan keperawatan	Pemeriksaan penunjang	Obat/barang medis	IGD ICU/ICCU	Pemeriksaan dokter	Lain-lain		
1	74/L	3.884.500	210.000	337.100	150.570	172.700	188.000	90.000	75.252	1.223.622	2.660.878
2	64/P	3.884.500	525.000	686.500	266.570	1.275.000	114.500	202.500	130.755	3.200.825	683.675
3	73/P	3.884.500	525.000	430.000	247.854	342.300	135.500	255.000	165.000	2.100.654	1.783.846
4	74/P	3.884.500	455.000	469.500	126.104	248.500	0	185.000	148.500	1.632.604	2.251.896
5	71/L	3.884.500	1.225.000	646.500	220.854	1.043.400	159.500	490.000	340.000	4.125.254	-240.754
6	88/L	3.884.500	455.000	154.500	220.854	512.808	104.000	150.000	148.501	1.745.663	2.138.837
7	74/L	3.884.500	735.000	591.500	303.854	783.000	114.500	230.000	180.250	2.938.104	946.396
8	44/L	3.884.500	525.000	356.000	247.854	207.000	114.500	210.000	165.000	1.825.354	2.059.146
9	46/L	3.884.500	315.000	336.000	274.570	240.005	0	90.000	93.750	1.349.325	2.535.175
10	78/L	3.884.500	525.000	464.000	482.354	438.768	109.500	210.000	165.000	2.394.622	1.489.878
			5.495.000	4.471.600	2.541.438	5.263.481	1.040.000	2.112.500	1.612.008	22.536.027	16.308.973

2. Form Observasi Rincian Biaya Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-II

No	Umur (th)/JK	Tarif INA-CBGs 2.014	Biaya Riil							Total Biaya Riil	Selisih dengan INA-CBGs 2014
			Akomodasi	Tindakan keperawatan	Pemeriksaan penunjang	Obat/barang medis	IGD ICU/ICCU	Pemeriksaan dokter	Lain-lain		
11	73/P	9.738.800	1.190.000	1.319.000	167.070	1.324.000	159.500	450.000	73.250	4.682.820	5.055.980
12	66/L	9.738.800	315.000	130.000	322.570	528.000	135.500	135.000	93.753	1.659.823	8.078.977
13	79/P	9.738.800	525.000	711.700	207.570	1.392.700	114.500	247.500	149.256	3.348.226	6.390.574
14	70/L	9.738.800	315.000	519.000	16.570	686.200	144.500	135.000	108.250	1.924.520	7.814.280

No	Umur (th)/JK	Tarif INA-CBGs 2.014	Biaya Riil							Total Biaya Riil	Selisih dengan INA-CBGs 2014
			Akomodasi	Tindakan keperawatan	Pemeriksaan penunjang	Obat/barang medis	IGD ICU/CCU	Pemeriksaan dokter	Lain-lain		
15	63/P	9.738.800	210.000	528.300	186.070	425.400	135.500	112.500	93.753	1.691.523	8.047.277
16	70/L	9.738.800	420.000	538.100	212.570	1.035.100	156.500	180.000	112.254	2.654.524	7.084.276
17	64/P	9.738.800	210.000	255.100	150.570	364.100	114.500	135.000	75.252	1.304.522	8.434.278
18	70/L	9.738.800	315.000	310.000	313.071	293.600	167.000	180.000	93.753	1.672.424	8.066.376
19	69/L	9.738.800	525.000	333.500	303.854	227.900	114.500	210.000	200.000	1.914.754	7.824.046
20	87/L	9.738.800	700.000	1.006.000	322.854	542.940	0	280.000	200.000	3.051.794	6.687.006
			4.725.000	5.650.700	2.202.769	6.819.940	1.242.000	2.065.000	1.199.521	23.904.930	73.483.070

3. Form Observasi Rincian Biaya Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-III

No	Umur (th)/JK	Tarif INA-CBGs 2014	Biaya Riil							Total Biaya Riil	Selisih dengan INA-CBGs 2014
			Akomodasi	Tindakan keperawatan	Pemeriksaan penunjang	Obat/barang medis	IGD ICU/CCU	Pemeriksaan dokter	Lain-lain		
21	75/P	10.126.200	945.000	925.500	242.570	1.545.900	114.500	382.500	167.757	4.323.727	5.802.473
22	65/P	10.126.200	420.000	648.100	575.570	1.118.600	125.000	540.000	167.757	3.595.027	6.531.173
23	65/L	10.126.200	525.000	588.600	310.500	1.365.300	136.500	480.000	170.750	3.576.650	6.549.550
24	81/P	10.126.200	980.000	662.200	478.500	1.265.500	165.500	525.000	232.000	4.308.700	5.817.500
			2.870.000	2.824.400	1.607.140	5.295.300	541.500	1.927.500	738.264	15.804.104	24.700.696

Lampiran 7. Analisis Deskriptif Karakteristik Pasien

1. Analisis deskriptif pasien berdasarkan jenis kelamin

jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	51	47.2	47.2	47.2
	2	57	52.8	52.8	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

2. Analisis deskriptif pasien berdasarkan umur

umur pasien					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<45	10	9.3	9.3	9.3
	≥45	98	90.7	90.7	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Lampiran 8. On Sample T Test Biaya Riil

1. One Sample T Test Biaya Riil Kelas 3 dengan kode INA-CBGs I-4-24-I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		biaya riil keparahan 1
N		39
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	1811565.56
	Std. Deviation	736719.971
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.783
Asymp. Sig. (2-tailed)		.572

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Test

	Test Value = 3236900					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
biaya riil 1	-12.082	38	.000	-1425334.436	-1664151.42	-1186517.45

Descriptives

			Statistic	Std. Error
biayariil1	Mean		1811565.56	117969.609
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1572748.58	
		Upper Bound	2050382.55	
	5% Trimmed Mean		1765318.41	
	Median		1629935.00	
	Variance		5.428E11	
	Std. Deviation		736719.971	
	Minimum		768331	
	Maximum		4130537	
	Range		3362206	
	Interquartile Range		1055705	
	Skewness		1.039	.378
	Kurtosis		1.106	.741

2. One Sample T Test Biaya Riil Kelas 3 dengan kode INA-CBGs I-4-24-II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		biaya riil keparahan 2
N		25
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	2263831.20
	Std. Deviation	1200887.273
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.201
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Test

Test Value = 8115400						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
biaya riil 2	-24.364	24	.000	-5851568.800	-6347270.70	-5355866.90

Descriptives

			Statistic	Std. Error
biayariil2	Mean		2263831.20	240177.455
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1768129.30	
		Upper Bound	2759533.10	
	5% Trimmed Mean		2159978.59	
	Median		1905335.00	
	Variance		1.442E12	
	Std. Deviation		1200887.273	
	Minimum		1089132	
	Maximum		5418539	
	Range		4329407	
	Interquartile Range		1333920	
	Skewness		1.382	.464
	Kurtosis		1.100	.902

3. One Sample T Test Biaya Riil Kelas 3 dengan kode INA-CBGs I-4-24-III

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		biaya riil keparahan 3
N		9
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	2133919.44
	Std. Deviation	1337584.347
Most Extreme Differences	Absolute	.301
	Positive	.301
	Negative	-.253
Kolmogorov-Smirnov Z		.902
Asymp. Sig. (2-tailed)		.390

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Test

Test Value = 8438200						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
biaya riil 3	-14.140	8	.000	-6304280.556	-7332438.90	-5276122.21

Descriptives

		Statistic	Std. Error
biayariil3	Mean	2133919.44	445861.449
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1105761.10
		Upper Bound	3162077.79
	5% Trimmed Mean	1998990.38	
	Median	1580636.00	
	Variance	1.789E12	
	Std. Deviation	1337584.347	
	Minimum	1243633	
	Maximum	5452929	
	Range	4209296	
	Interquartile Range	1093254	
	Skewness	2.328	.717
	Kurtosis	5.745	1.400

4. One Sample T Test Biaya Riil Kelas 2 dengan kode INA-CBGs I-4-24-I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		biaya riil keparahan 1
N		8
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	2201810.75
	Std. Deviation	544460.627
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.103
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.393
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Test

Test Value = 8438200						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
biaya riil 1	-32.398	7	.000	-6236389.250	-6691569.72	-5781208.78

Descriptives

		Statistic	Std. Error
biaya riil1	Mean	2201810.75	192495.901
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1746630.28
		Upper Bound	2656991.22
	5% Trimmed Mean	2210464.72	
	Median	2269011.00	
	Variance	2.964E11	
	Std. Deviation	544460.627	
	Minimum	1347322	
	Maximum	2900528	
	Range	1553206	
	Interquartile Range	992769	
	Skewness	-.355	.752
	Kurtosis	-1.065	1.481

5. One Sample T Test Biaya Riil Kelas 2 dengan kode INA-CBGs I-4-24-II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		biaya riil keparahan 2
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2991723.83
	Std. Deviation	555197.195
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		.443
Asymp. Sig. (2-tailed)		.990

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Test

Test Value = 8347100						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
biaya riil 2	-23.628	5	.000	-5355376.167	-5938019.89	-4772732.44

Descriptives

			Statistic	Std. Error
biaya riil2	Mean		2991723.83	226658.306
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2409080.11	
		Upper Bound	3574367.56	
	5% Trimmed Mean		2979291.98	
	Median		2887520.00	
	Variance		3.082E11	
	Std. Deviation		555197.195	
	Minimum		2276500	
	Maximum		3930721	
	Range		1654221	
	Interquartile Range		751825	
	Skewness		.789	.845
	Kurtosis		1.459	1.741

6. One Sample T Test Biaya Riil Kelas 2 dengan kode INA-CBGs I-4-24-III

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		biaya riil keparahan 3
N		4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3709806.75
	Std. Deviation	256074.751
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.173
	Negative	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		.355
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Test

Test Value = 8679200						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
biaya riil 3	-38.812	3	.000	-4969393.250	-5376865.32	-4561921.18

Descriptives

			Statistic	Std. Error
biaya riil 3	Mean		3709806.75	128037.375
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3302334.68	
		Upper Bound	4117278.82	
	5% Trimmed Mean		3709990.50	
	Median		3711460.50	
	Variance		6.557E10	
	Std. Deviation		256074.751	
	Minimum		3416950	
	Maximum		3999356	
	Range		582406	
	Interquartile Range		495021	
	Skewness		-.028	1.014
	Kurtosis		-2.064	2.619

7. One Sample T Test Biaya Riil Kelas 1 dengan kode INA-CBGs I-4-24-I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		biaya riil keparahan 1
N		10
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	2253602.70
	Std. Deviation	920008.933
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.179
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.567
Asymp. Sig. (2-tailed)		.905

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Test

	Test Value = 3884500					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
biaya riil 1	-5.606	9	.000	-1630897.300	-2289032.04	-972762.56

Descriptives

			Statistic	Std. Error
biaya riil1	Mean		2253602.70	290932.370
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1595467.96	
		Upper Bound	2911737.44	
	5% Trimmed Mean		2206843.22	
	Median		1963004.00	
	Variance		8.464E11	
	Std. Deviation		920008.933	
	Minimum		1223622	
	Maximum		4125254	
	Range		2901632	
	Interquartile Range		1442000	
	Skewness		.971	.687
	Kurtosis		.334	1.334

8. One Sample T Test Biaya Riil Kelas 1 dengan kode INA-CBGs I-4-24-II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		biaya riil keparahan 2
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2390493.00
	Std. Deviation	1045620.454
Most Extreme Differences	Absolute	.272
	Positive	.272
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		.860
Asymp. Sig. (2-tailed)		.450

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Test

Test Value = 9738800						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
biaya riil 2	-22.224	9	.000	-7348307.000	-8096298.81	-6600315.19

Descriptives

			Statistic	Std. Error
biaya riil2	Mean		2390493.00	330654.220
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1642501.19	
		Upper Bound	3138484.81	
	5% Trimmed Mean		2323473.22	
	Median		1919637.00	
	Variance		1.093E12	
	Std. Deviation		1045620.454	
	Minimum		1304522	
	Maximum		4682820	
	Range		3378298	
	Interquartile Range		1456628	
	Skewness		1.293	.687
	Kurtosis		1.308	1.334

9. One Sample T Test Biaya Riil Kelas 1 dengan kode INA-CBGs I-4-24-III

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		biaya riil keparahan 3
N		4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3951026.00
	Std. Deviation	421793.553
Most Extreme Differences	Absolute	.302
	Positive	.301
	Negative	-.302
Kolmogorov-Smirnov Z		.604
Asymp. Sig. (2-tailed)		.860

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Test

Test Value = 10126200						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
biaya riil 3	-29.281	3	.000	-6175174.000	-6846341.67	-5504006.33

Descriptives

		Statistic	Std. Error
biaya riil3	Mean	3951026.00	210896.776
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3279858.33
		Upper Bound	4622193.67
	5% Trimmed Mean	3951119.06	
	Median	3951863.50	
	Variance	1.779E11	
	Std. Deviation	421793.553	
	Minimum	3576650	
	Maximum	4323727	
	Range	747077	
	Interquartile Range	738726	
	Skewness	.000	1.014
	Kurtosis	-5.984	2.619

Lampiran 9. Uji Korelasi Multivariatif Faktor yang Mempengaruhi Biaya Riil pada Pasien dengan Kode INA-CBGs I-4-24-I/II/III

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	diagnosa sekunder, usia pasien, jenis kelamin, lama rawat ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.417	562330.280

a. Predictors: (Constant), diagnosa sekunder, usia pasien, jenis kelamin, lama rawat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.873E12	4	2.468E12	7.806	.000 ^a
	Residual	1.075E13	34	3.162E11		
	Total	2.062E13	38			

a. Predictors: (Constant), diagnosa sekunder, usia pasien, jenis kelamin, lama rawat

b. Dependent Variable: biaya riil 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2893682.449	649604.896		4.455	.000
	usia pasien	-155124.986	282381.703	-.071	-.549	.586
	jenis kelamin	91167.158	187207.899	.062	.487	.629
	lama rawat	-1058897.340	208936.401	-.686	-5.068	.000
	diagnosa sekunder	42955.102	113409.868	.048	.379	.707

a. Dependent Variable: biaya riil 3

Lampiran 10. Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Pemuda I / 8 Wonogiri ☎ (0273) 325373
 WONOGIRI 57612

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 072 / 941

TENTANG
SURVEY/RISET/PENELITIAN/PENGABDIAN MASYARAKAT

Memperhatikan/menunjuk Surat Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta tanggal 17 November 2014 Nomor: 83/D3.04/17.11.2014 perihal Permohonan Ijin Penelitian. Pada prinsipnya kami **TIDAK** KEBERATAN/Dapat menerima atas Ijin Penelitian di Kabupaten Wonogiri. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **HERY PURNOMO.**
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Pulo, Rt. 01, Rw. 06, Kel. Puloharjo, Kec. Eromoko, Kab. Wonogiri.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : **Prof. Dr. R.A. OETARI, SU. MM.Apt.**
 6. Maksud/Tujuan : Mengadakan kegiatan Penelitian dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul "**ANALISIS KESESUAIAN BIAYA RIIL TERHADAP TARIF INA-CBGs PADA PENYAKIT GAGAL JANTUNG PASIEN JKN RAWAT INAP RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI TAHUN 2014**".
 7. Lokasi : RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
- Pelaksanaan survey/Riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.
- Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
- Tidak membahas masalah Politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
- Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
- Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonogiri Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
- Surat Rekomendasi ini berlaku dari **tanggal 19 November 2014 s/d 19 Februari 2015.**

Demikian untuk menjadikan perhatian dan maklum.

Dikeluarkan di Wonogiri, 19 November 2014.

An. BUPATI WONOGIRI
KEPALA KANTOR KESBANGPOL



SULARDI, S.Sos, MH.
 Pembina
 NIP. 19640423 198607 1 001.

Tembusan, Kepada Yth :

- Bupati Wonogiri, Sebagai Laporan.
- Direktur RSUD dr. Soediran MS Wonogiri.
- Dekan Fak. Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
- Kasat Intelkam Polres Wonogiri.

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr.SOEDIRAN MANGUN SUMARSO Jl.Jend.Achmad Yani No. 40 Tel.(0273)321042, 321008 WONOGIRI
Kode Pos - 57613	
NOTA - DINAS	
Kepada Dari Tanggal Nomor Lampiran Tembusan Perihal	: 1. Ka.Sub Bag Rekam Medik : 2. Ruang/bangsas/Unit Terkait : Ka. Bag. Umum dr. Soediran Mangun Sumarso : 28 November 2014 : 072 1930 : - : Ka.Bag Perencanaan Program : Survey/Riset/Penelitian.
Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesbangpolinmas Kabupaten Wonogiri No. 072/941, perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami hadapkan, Saudara : Nama : HERY PURNOMO Pekerjaan : Mahasiswa Alamat : Pulo, Rt 01 Rw 06, Kel.Puloharjo, Kec.Eromoko, Kab.Wonogiri untuk mengambil data/penelitian di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul "ANALISIS KESESUAIAN BIAYA RIIL TERHADAP TARIF INS-CBGs PADA PENYAKIT GAGAL JANTUNG PASIEN JKN RAWAT INAP RSUD dr.SOEDIRAN MANGUN SUMARSO KABUPATEN WONOGIRI . Selanjutnya diminta untuk dilayani / dibantu seperlunya. Demikian, untuk menjadikan maklum.	
a.n DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO KABUPATEN WONOGIRI WADIR UMUM DAN KEUANGAN u. b. KEPALA BAGIAN UMUM	
 Drs. SUPRIYANTO, MPD Pembina NIP. 195810251978021005	